

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft Di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan**

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti di lapangan, baik melalui wawancara, observasi dengan informan yang menurut peneliti membantu dalam melengkapi data-data yang dibutuhkan, maka dapat peneliti uraikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Letak Geografis Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft Di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan**

Letak usaha kerajinan tangan Nisa Craft berada di kediaman pemilik dari usaha Nisa Craft yang berada di Desa Kertagena Laok, RT. 02 / RW. 06 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan. Tepatnya di dusun Mengkaan III. Disebelah barat dari usaha tersebut terdapat sekolahan yang terletak di Desa Kertagena Laok, jarak antara sekolahan dengan usaha kerajinan tangan tersebut kurang lebih 500 meter. Di sisi utara usaha juga terdapat sebuah masjid yang ada di desa tersebut, dimana jarak antara masjid dengan usaha kerajinan tangan Nisa Craft kurang lebih 500 meter. Selain itu usaha kerajinan tanga Nisa Craft tersebut berada di tengah-tengah ramainya masyarakat Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan .

## **2. Latar belakang Berdirinya Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft Di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan**

Usaha kerajinan tangan Nisa Craft di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan, berdiri pada tahun 2015. Berdirinya usaha kerajinan tangan Nisa Craft diawali dengan hanya sekedar *hobby* dari pemilik usaha Nisa Craft, namun dengan seiring berjalannya waktu banyak peminat dari hasil karya Nisa Craft tersebut yang kemudian akhirnya dijadikan sebuah usaha. Selain menyalurkan *hobby* salah satu tujuan didirikannya usaha kerajinan tangan Nisa Craft tersebut adalah untuk memperbaiki perekonomian keluarga.

Asal muasal nama usaha kerajinan tangan Nisa Craft tersebut berasal dari kata bahasa arab, yaitu *nisa'* yang memiliki arti perempuan, yang mana hal itu berhubungan dengan nama dari pemilik usaha Nisa Craft, yaitu Anis. Alasan yang lain juga karena Nisa merupakan panggilan akrab dari pemilik usaha kerajinan tangan tersebut, dimana pemilik usaha tersebut menginginkan nama usaha yang dijalankannya sesuai dengan nama pribadi.

Dengan modal awal 50.000-an, Nisa Craft memberanikan diri memulai usahanya dari nol hingga sampai sekarang. Produk yang pertama kali dibuat oleh Nisa Craft adalah *ganci flannel*. Ganci flannel merupakan sebuah hasil karya dari kerajinan tangan Nisa Craft yang berbentuk seperti boneka dan terbuat dari kain flanel yang bisa dijadikan sebagai gantungan kunci. Yang dilanjutkan sampai sekarang sudah beberapa produk yang dihasilkan, seperti tas rajut, bros, hangingdoor dan sebagainya.

Sejak dari berdirinya kerajinan tangan Nisa Craft ini mengalami naik turun dalam usahanya. Sempat tidak berjalan bertahun-tahun karena kekurangan modal dan faktor lain seperti tidak ada minat dari masyarakat sekitar untuk membeli sehingga membuat pemilik Nisa Craft juga ikut tidak semangat meneruskan usahanya tersebut. Kemudian usaha kerajinan tangan Nisa Craft ini berjalan kembali pada dua tahun terakhir atau awal tahun 2020. Usaha kerajinan tangan ini bisa dibilang mencapai masa kejayaan selama dua tahun terakhir, karena pesanan produk yang dibuat Nisa Craft lebih diatas target penjualan, seperti halnya pesanan masker, konektor, dan logo hijab. Sehingga pemilik Nisa Craft semakin semangat dalam menjalankan usahanya tersebut.

### **3. Profil Pemilik Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft Di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan**

Pendiri sekaligus pemilik dari usaha kerajinan tangan Nisa Craft di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan adalah Anis Barzah. Seorang wanita lajang yang memiliki kesibukan kerja menjadi salah satu seorang tenaga didik di Taman Kanak-Kanak (TK) dekat rumahnya yang mempunyai usaha sampingan yaitu menjadi seorang wirausahawati dengan menjual hasil karya dari ide-ide kreatifnya. Pemilik usaha kerajinan tangan tersebut terbilang masih muda dan memiliki keinginan dan pencapaian yang sangat tinggi dalam mengembangkan usahanya. Meski pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft tersebut bekerja seorang diri dan belum mempunyai karyawan yang bekerja dalam usahanya. Pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft memiliki semangat yang

tinggi agar usahanya tersebut bisa menjadi salah satu usaha yang sukses dikemudian hari supaya bisa bangkit dari keadaan ekonomi yang kurang stabil dalam keluarganya.

Usaha kerajinan tangan Nisa Craft merupakan pekerjaan yang sudah lama yang di tekuni, bahkan jauh sebelum pemilik usaha kerajinan tangan tersebut ditawarkan mengajar di TK dekat rumahnya tersebut. Bagi dirinya usaha kerajinan Nisa Craft tersebut seperti jantung bagi rantai perekonomian keluarganya. Pemilik kerajinan tangan Nisa Craft hanya tinggal bersama ibunya, karena ayahnya sudah lama meninggal.

Pekerjaan ibu dari pemilik Nisa Craft tersebut sama seperti mayoritas penduduk desa Kertagena Laok yang lain, yaitu bekerja sebagai petani yang tak menentu penghasilannya setiap panen.<sup>1</sup> Karena keadaan ekonomi yang tak menentu seperti itu, menjadikan semangat bagi pemilik Nisa Craft untuk mau berusaha dan mengaplikasikan kemampuannya dalam membuat berbagai kerajinan tangan agar bisa mendapatkan tambahan keuangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya bersama ibunya.

## **B. Paparan Data**

Berdasarkan apa yang telah peneliti peroleh di lapangan, baik menggunakan metode wawancara maupun observasi, maka peneliti akan memaparkan data berdasarkan hasil penelitian, yaitu antara lain:

---

<sup>1</sup> Masyarakat Desa Kertagena Laok, *Observasi*, Pamekasan, 2022.

## **1. Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft Di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan**

Dalam suatu usaha terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menjaga keberlangsungan usaha, salah satunya adalah strategi pengembangan. Strategi pengembangan usaha dapat dilakukan dengan berbagai macam cara agar bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan. Bentuk upaya yang harus dilakukan dengan mengambil peluang yang ada yang dapat digunakan untuk mencapai perluasan usaha tersebut.

Hal ini juga harus dilakukan pada usaha kerajinan tangan Nisa Craft yang membutuhkan perkembangan demi tercapainya usaha yang sukses. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pemilik kerajinan tangan Nisa Craft, diketahui bahwa terdapat hal-hal yang harus dilakukan untuk mengembangkan usaha kerajinan tangan Nisa Craft tersebut, salah satu diantaranya yaitu diperlukan adanya kreatifitas terhadap produk yang dibuat, seperti membuat bermacam variasi berbeda dalam setiap produk yang dihasilkan. Juga terhadap strategi pemasarannya, dimana membutuhkan strategi yang tepat dalam melakukan penjualannya.

Adapun hasil wawancara dengan pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft, sebagai berikut:

“Saya salah satu perempuan yang terlahir di keluarga yang tidak kaya, hidup dengan sederhana hanya bersama dengan ibu saya dirumah, karena bapak saya sudah lama meninggal. Saya hanya lulusan Madrasah Aliyah, tidak melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi karena paham akan keadaan ekonomi di keluarga saya. Usaha kerajinan tangan yang saya

tekuni sekarang berawal dari hobi yang saya miliki, dan tanpa disangka sudah berjalan sejauh sekarang dan dengan berbagai macam produk yang sudah terjual kepada *customer*.”<sup>2</sup>

Dalam melakukan suatu pekerjaan, hal utama yang dibutuhkan adalah *skill* atau kemampuan dalam mengerjakan suatu usaha tersebut, tak lupa juga harus diimbangi dengan semangat yang nyata untuk menggapai puncak dari keberhasilan. Berdasarkan hasil observasi di lapangan pada saat penelitian, dapat diketahui bahwa suatu usaha yang dijalankan merupakan salah satu usaha yang tidak direncanakan, karena hal itu dilakukan hanya sekedar hobi belaka, tidak ada niatan untuk diperjual belikan.<sup>3</sup>

“Ketika saya memberanikan diri memulai usaha kerajinan tangan ini, banyak orang-orang yang tidak percaya usaha saya ini akan berjalan dengan lancar, tidak percaya produk yang saya buat bisa laku di pasaran. Meski produk yang saya hasilkan terjual sekalipun, mungkin itu hanya sesaat dan musiman saja, juga karena usaha kerajinan tangan ini hanya memiliki sedikit penghasilan yang tidak akan bisa menyokong perekonomian keluarga saya yang terbelang ada dibawah rata-rata. Namun saya berusaha tidak peduli dengan perkataan-perkataan orang-orang yang bisa membuat saya jatuh tersebut. Saya *Lillahi Ta’ala Bismillah* dengan usaha saya tersebut waktu itu, tidak memikirkan bagaimana nantinya jika usaha saya ini berhenti ditengah jalan atau tidak pernah jalan sama sekali. Tetapi *Qadarullah, Alhamduliilah* buktinya usaha kerajinan ini ada sampai sekarang. Meski banyak rintangan yang harus dilewati saat itu.”<sup>4</sup>

Kebulatan tekad merupakan salah satu hal yang harus dimiliki oleh seorang pedagang dalam memulai suatu usaha, termasuk pekerja seni. Jika seorang pedagang tidak berani dalam memutuskan atau mengambil sesuatu untuk dikerjakan, maka sudah bisa diketahui, pedagang tersebut sudah gagal dalam

---

<sup>2</sup> Anis Barzah, Pemilik Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Wawancara Langsung*, (11 Januari, 2022).

<sup>3</sup> Anis Barzah, Pemilik Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Observasi*, Pamekasan, 2022.

<sup>4</sup> *Ibid.*,

menjalankan perannya, karena seorang pedagang yang harus dimiliki pertama kali adalah keberanian dalam memulai usaha. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan, dapat diketahui bahwa pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft tersebut awalnya diremehkan oleh orang-orang disekitarnya, salah satu alasannya yaitu tidak percaya bahwa pekerjaan seni seperti membuat kerajinan tangan tidak memiliki untung yang besar dan sulit berkembang ditengah masyarakat desa yang sebagian besar kolot akan keterampilan.

Usaha kerajinan tangan Nisa Craft benar-benar dimulai dari nol, tanpa bantuan dari pihak manapun. Seperti yang diungkapkan oleh pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft, antara lain yaitu:

“Saya memulai usaha kerajinan tangan Nisa Craft ini dari nol, dari modal hanya 50.000-an, dengan uang segitu saya membeli bahan sedikit. Dan waktu itu saya menjual ganci seperti yang sudah saya pernah buat sebelum saya membulatkan tekad membuka usaha kerajinan ini. Dengan objek pemasaran pertama kali adalah teman-teman dari ponakan saya. Karena saya mendengar cerita ponakan saya bahwa ganci yang saya berikan pada dia disukai oleh teman-temannya, dan mereka ingin membeli ganci yang sama seperti milik ponakan saya. Meskipun awalnya hanya beberapa orang saja yang membeli dagangan saya, karena dalam usaha saya ini ada sedikit kendala dari tempat usaha saya, yaitu rumah atau tempat saya ini jauh dari jalan raya, dan pedalaman, sehingga orang-orang sulit untuk datang ketempat saya ini”.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, dapat di jelaskan bahwa target pertama dari usaha Nisa Craft adalah anak-anak di sekitar rumah pemilik kerajinan tangan tersebut. Meski awalnya hanya beberapa buah ganci yang laku dan dengan harga yang lumayan murah, tetapi tidak menyurutkan semangat pemilik kerajinan tangan Nisa Craft tersebut untuk berusaha lebih keras

lagi dalam membuat kerajinan tangan bahkan mempromosikan dan menjualnya. Hal yang perlu diperhatikan juga disana adalah mengingat lokasi usaha yang ditempati oleh kerajinan tangan Nisa Craft tersebut bisa dibilang tidak strategis, karena sangat pedalaman, yang sedikit menyulitkan pelanggan untuk mendatanginya.<sup>5</sup> Seperti yang diungkapkan oleh Rofiqatus Suada', salah satu pembeli pertama produk dari Nisa Craft tersebut.

“Awalnya saya mengetahui bahwa Bak Anis membuat sebuah craft dari adik teman saya, yang memakai ganci di tas ranselnya. Karena waktu itu ada pameran di sekolah saya dan harus membawa beberapa produk tiap kelas, jadi salah satu produk yang saya bawa adalah ganci yang saya beli dari Bak Anis tersebut. Meski Bak Anis awalnya tidak percaya saya memesan ganci kurang lebih 30 buah, tapi saya berusaha meyakinkan beliau supaya bisa membuat beberapa ganci waktu itu untuk diperjual belikan. Selain karena ada pameran di sekolah, saya tertarik membeli produk Nisa Craft tersebut karena produk yang dihasilkan itu unik dan masih sangat jarang ditemui di pasaran waktu itu.”<sup>6</sup>

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Ervina Natasari kepada peneliti, dimana membeli produk kerajinan tangan Nisa Craft merupakan ketertarikan terhadap keunikan hasil dari produk tersebut. Produk yang dibuat oleh Nisa Craft juga bisa menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Selain karena keunikan, kualitas dan juga desain produk Nisa Craft sangat trendy yang cocok digunakan sehari-hari dan sangat berharga.

“Pertama kali saya tahu Bak Anis membuat kerajinan-kerajinan seperti itu dari beberapa postingan beliau di facebook, yang akhirnya saya tertarik membeli produk dari Nisa Craft karena produk yang dihasilkan itu unik dan selalu bisa menyesuaikan dengan produk-produk yang lagi *trend* di masyarakat sekitar. Selain karena keunikannya, kualitas dari produk sangat

---

<sup>5</sup> Anis Barzah, Pemilik Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Observasi*, Pamekasan, 2022.

<sup>6</sup> Rofiqotus Suada', Pembeli Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Wawancara Langsung*, (11 Januari, 2022).



bagus. Bahan-bahan yang digunakan tebal dan halus. Banyak detail-detail unik yang digunakan sehingga membuat produk yang dihasilkan sangat berkualitas di mata saya pribadi.”<sup>7</sup>

Beragam permintaan yang diinginkan oleh *customer* Nisa Craft dalam beberapa produk yang dipesankan. Dengan demikian, pemilik dari usaha kerajinan tangan tersebut harus selalu mengeksplor karya-karyanya supaya sesuai dengan apa yang diinginkan dan dibutuhkan *customer* nya, bahkan hasil dari produk Nisa Craft tersebut bisa laku dipasaran secara luas. Seperti yang dikatakan oleh pemiliknya kerajinan tangan Nisa Craft, sebagai berikut:

“Saya pernah membuat kerajinan tangan yang sebelumnya belum pernah saya buat yang pelanggan saya minta buat pada saya. Ini merupakan tantangan baru bagi saya, dan saya harus memberikan hasil yang memuaskan kepada pelanggan. Dulu pernah ada pelanggan yang memesan tempat permen dari barby, meski membutuhkan waktu yang lumayan lama dari pembuatan kerajinan tangan yang lain, tetapi untuk hasil yang terbaik, saya lakukan dengan segenap hati saya. Karena ini juga merupakan handmade, maka dalam mengerjakannya harus telaten dan dengan sepenuh hati. Selain itu saya juga harus mementingkan terhadap kualitas bahan-bahan yang digunakan, dimana ada kualitas disana juga ada harga yang harus seimbang.”<sup>8</sup>

Memiliki sifat kreatif bagi seorang pengrajin seni merupakan hal yang sudah melekat dalam dirinya, hal itu terjadi karena setiap pelaku seni dalam membuat suatu produk harus memiliki keunikan dan hal-hal baru yang dapat menarik minat pembeli. Berdasarkan hasil observasi di lapangan pada saat penelitian, diketahui bahwa dalam menghasilkan suatu produk yang dipesan oleh konsumen, apalagi produk yang pertama dibuat oleh pemilik Nisa Craft, maka

---

<sup>7</sup> Ervina Natasari, Pembeli Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Wawancara Langsung*, (13 Januari, 2022).

<sup>8</sup> Anis Barzah, Pemilik Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Wawancara Langsung*, (11 Januari, 2022).

pemilik kerajinan tangan Nisa Craft harus benar-benar memikirkan terkait dengan detail-detail produk yang akan dihasilkan. Hal tersebut merupakan tantangan tersendiri bagi seorang pengrajin seni dalam membuat sesuatu yang belum pernah sama sekali dibuatnya. Meski demikian, bagi pemilik Nisa Craft seorang pengrajin seni pantang jika tidak bisa menghasilkan produk yang bisa memuaskan terhadap pelanggannya.<sup>9</sup> Seperti yang diungkapkan oleh Karimatul Hasanah, salah satu pembeli kerajinan tangan Nisa Craft.

“Saya sudah memesan beberapa produk kerajinan tangan di Nisa Craft, seperti *ganci lovebirds*, *handmade mith love*, tas dari talikur yang sangat beragam, bros dagu dan lain sebagainya. Saya sering membeli karena saya percaya pada *owner* Nisa Craft bisa mengerti dan memenuhi seperti apa hasil yang saya inginkan. Sesulit apapun yang saya pesankan kepada beliau, tapi beliau selalu bisa membuat saya bangga terhadap hasil yang sudah beliau buat. Saya tidak pernah kecewa terhadap produk-produk yang dihasilkan oleh Nisa Craft, produknya berkualitas dan sangat bagus menurut saya.”<sup>10</sup>

Pernyataan yang selaras juga disampaikan oleh Azizah kepada peneliti, dimana pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft tetap berusaha memberikan hasil yang maksimal terhadap suatu kerajinan tangan yang dipesan oleh pelanggannya.

“Saya tidak pernah memaksakan kehendak saya, tidak mau mempersulit beliau dalam membuat pesanan saya, tetapi beliau selalu membuat yang terbaik versi beliau dalam menghasilkan suatu produk kerajinan tangan. Setiap membuat craft selalu memeberikan hal-hal baru terhadap produknya, entah dari desain atau dari pilihan warna yang membuat saya selalu kagum. Juga selain kualitasnya yang bagus, hasil produk kerajinan tangannya juga sangat indah. Seperti halnya tas dari talikur yang pernah saya beli, saya belum pernah melihat orang-orang disekitar saya yang

---

<sup>9</sup> Anis Barzah, Pemilik Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Observasi*, Pamekasan, 2022.

<sup>10</sup> Karimatul Hasanah, Pembeli Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Wawancara Langsung*, (15 Januari, 2022).

sudah memakai tas seperti yang saya miliki, dan menurut sepengetahuan saya ini adalah desain pertama yang dibuat oleh Nisa Craft untuk saya pribadi.”<sup>11</sup>

Sebagai salah satu pengrajin seni, Nisa Craft harus mampu membuat kerajinan tangan yang sesuai dengan keadaan saat ini, agar Nisa Craft bisa bertahan dan bahkan berkembang dalam dunia industri kerajinan tersebut. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, diperoleh data bahwa rata-rata konsumen atau pembeli dari Nisa Craft menyukai terhadap hal-hal baru yang trendy dikalangan masyarakat saat ini.

“Sebagai pekerja seni, saya ingin selalu menghasilkan yang terbaik dari karya-karya saya. Dan untuk mempertahankan ini semua saya selalu mengikuti apa yang lagi viral-viral sekarang saja, apa yang dipesan oleh pelanggan, saya mencoba untuk membuatnya semaksimal mungkin sebisa saya. Seperti masker dan konektor masker. Dalam pembuatan masker, saya menggunakan bahan kain yang bervariasi, ada yang bermotif dan ada yang polos, menyesuaikan dengan permintaan pelanggan. Kalau di konektor maskernya saya mencoba mengkreasikan sekreatif mungkin, saya kasih manik-manik kristal yang dapat mempercantik dalam pemakaiannya, tapi ada juga konektor masker yang saya buat juga dengan menggunakan kain. Saya berusaha keras untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan saya, mengingat sekarang sudah banyak berdiri usaha-usaha kerajinan tangan seperti yang saya tekuni.”<sup>12</sup>

Pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft selalu berusaha untuk menghasilkan produk-produk unggulan yang dapat memuaskan terhadap pelanggannya. Hal tersebut dilakukan untuk mempertahankan usahanya agar tetap

---

<sup>11</sup> Azizah, Pembeli Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Wawancara Langsung*, (15 Januari, 2022).

<sup>12</sup> Anis Barzah, Pemilik Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Wawancara Langsung*, (16 Januari, 2022).

berjalan mengingat sudah banyak berdiri usaha-usaha kerajinan tangan baru yang ada saat ini.<sup>13</sup>

“Selain mengikuti produk-produk yang trendy saat ini, saya juga memikirkan terhadap hal-hal yang sekiranya bisa memperbesar usaha saya, seperti memperluas jaringan pemasaran, memperbanyak variasi produk dan sebagainya, mengingat sekrang sudah banyak berdiri usaha kerajinan sama seperti yang saya jalankan saat ini. Dalam segi pemasaran, awalnya saya hanya menjual di rumah saja dengan pembeli hanya datang ke rumah, dan itu hanya kebanyakan dari tetangga saya saja yang membeli, tetapi setelah zaman semakin canggih seperti sekarang, saya mencoba menjual via online, seperti di Watts App Grup atau Story, Facebook dan Instagram. Dengan seperti itu penjualan saya semakin meningkat, semakin bertambah jumlah pembeli hasil kerajinan tangan saya, tidak hanya masyarakat sekitar rumah saya saja seperti dua tahun pertama saya memulai usaha ini. Selain itu saya juga memperbanyak variasi produk, seperti halnya yang saya jelaskan tadi. Saya tidak hanya menjual produk itu-itu saja, atau bahasa kasarnya tidak selalu membuat produk yang sama seperti produk yang sudah saya jual, salah satu contohnya tas yang saya buat dari talikur, tas tersebut bisa saya rubah variasinya atau tergantung kepadasiapa yang memesan, kalau itu ibu-ibu saya sesuaikan dengan umurnya, jika yang memesan remaja saya juga menyesuaikan dengan umurnya, dan tidak mungkin saya hanya menjual tas yang sama seperti yang pernah saya buat saja. Jadi saya harus membuat tas tersebut bervariasi, supaya pelanggan saya puas terhadap produk yang saya hasilkan.”<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penelitian dengan metode wawancara dan observasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan usaha yang dilakukan oleh pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft adalah dengan cara mengeksplor karya-karyanya menjadi suatu produk yang dibutuhkan dan menjadi *trend* terkini di masyarakat, yang dilakukan dengan membuat variasi berbeda yang memiliki kesan unik terhadap setiap produk yang dihasilkan, juga dengan menyesuaikan terhadap kategori usia pelanggannya.

---

<sup>13</sup> Anis Barzah, Pemilik Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Observasi*, Pamekasan, 2022.

<sup>14</sup> Ibid.,

Pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft berusaha untuk memberikan kepuasan terhadap setiap produk yang dihasilkan, pemilik Nisa Craft berusaha untuk memahami dan mengabdikan terhadap produk seperti apa yang diinginkan oleh pembelinya. Mengingat sekarang sudah banyak usaha-usaha kerajinan tangan yang ada di sekitar desa Kertagena Laok kecamatan Kadur kabupaten Pamekasan. Dengan semangat dan kreatifitas yang tinggi, pemilik Nisa Craft bisa menghasilkan produk-produk terbaik dan tentunya memiliki kualitas yang tidak di ragukan lagi. Dengan demikian, usaha kerajinan tangan Nisa Craft tersebut dengan perlahan bisa mengembangkan usahanya.

## **2. Analisis SWOT Terhadap Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft Di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan**

Sebuah perencanaan strategi merupakan gambaran aktivitas wirausaha kedepan. Melalui program-program yang telah ditentukan sebagai usaha untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tentunya diperlukan perencanaan strategi yang dapat menampung jalannya usaha sesuai dengan situasi dan kondisi. Dengan demikian, tanpa strategi yang mampu menguasai maka sebuah perencanaan tidak akan berpengaruh apapun dalam melaksanakan kerja di lapangan. Serta diperlukan perumusan yang jitu sebagai stimulus bagi jalannya perencanaan strategi yang sudah di susun. Seperti halnya usaha kerajinan tangan Nisa Craft di desa Kertagena Laok, pemiliknya harus mampu menyusun strategi sesuai dengan

situasi dan kondisi lingkungan sekitar usaha supaya bisa tergapai usaha yang tumbuh dan berkembang.

Untuk mendapatkan informasi mengenai hal tersebut peneliti menanyakan langsung kepada pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft di desa Kertagena Laok kecamatan Kadur kabupaten Pamekasan mengenai situasi dan kondisi di lingkungan sekitar usaha tersebut yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang maupun ancaman dari keberlangsungan usaha kerajinan tangan Nisa Craft.

Faktor internal yang menjadi kekuatan yang ada dalam usaha kerajinan tangan Nisa Craft di desa Kertagena Laok kecamatan Kadur kabupaten Pamekasan yaitu seperti yang diungkapkan oleh pemiliknya mengenai kualitas produk serta mampu berinovasi terhadap produk-produk yang dihasilkan, adalah sebagai berikut:

“Tentunya saya harus selalu berinovasi terhadap produk-produk yang saya buat tidak hanya berhenti pada produk itu-itu saja. Diantaranya inovasinya itu bisa diubah dari bentuk atau model, dan warna yang nantinya mampu membuat pembeli puas dan tertarik dengan hasil yang saya buat. Kemudian untuk kualitas bahan-bahannya harus bagus meskipun harga dari produk yang saya buat cukup mahal. Saya tetap konsisten dalam memilih dan memilah bahan-bahan yang akan saya gunakan untuk membuat produk.”<sup>15</sup>

Kekuatan terbesar dalam setiap usaha kerajinan tangan adalah mampu berinovasi dengan baik dan tepat, serta tetap konsisten dalam penggunaan bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan produk-produk yang akan dihasilkan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan, dapat diketahui bahwa usaha kerajinan tangan Nisa Craft memiliki kekuatan dalam berinovasi

---

<sup>15</sup> Anis Barzah, Pemilik Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Wawancara Langsung*, (18 Januari 2022).

yang sangat baik, sehingga pembeli tidak merasa puas dan tidak bosan dengan hasil-hasil produk yang dibuat oleh Nisa Craft. Kemudian dalam pemilihan bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan produknya juga konsisten menggunakan bahan-bahan yang berkualitas.<sup>16</sup>

Hal ini serupa dengan pendapat Azizah selaku pembeli kerajinan tangan Nisa Craft, yaitu:

“Seperti yang sudah saya katakan diawal, usaha yang dimiliki oleh kerajinan tangan Nisa Craft tersebut bisa menyediakan produk-produk yang sangat berkualitas, meski hanya buatan dari tangan. produk-produknya selalu bermacam-macam variasinya, dari bentuk, desain, bahkan warnanya selalu berubah-ubah, setahu saya, pemiliknya tidak menyediakan produk-produk yang berwarna sama jika memang bukan pesanan dari pembeli.”<sup>17</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dilapangan, dapat dikatakan bahwa pembeli kerajinan tangan Nisa Craft tersebut begitu puas menerima hasil produk yang dibuat oleh Nisa Craft karena selalu menghasilkan produk yang berkualitas dan bermacam-macam.<sup>18</sup>

Mengenai segi operasional yang menjadi kekuatan pada usaha kerajinan tangan Nisa Craft menurut pemiliknya adalah sebagai berikut:

“Dalam hal ini, saya memiliki satu mesin yang dapat digunakan untuk menjahit produk-produk yang akan dibuat. Dan untuk akhir-akhir ini mesin ini saya sering gunakan dalam pembuatan masker. Karena seperti yang saya bilang bahwa pesanan masker akhir-akhir ini sangat membludak, *alhamdulillah* bisa dibilang sangat banyak. Kemudian untuk peralatan yang lain sebagai pendukung sangat mudah didapatkan. Untuk bahan baku pembuatan produk-produk yang akan dibuat seperti kain dan sebagainya juga sangat mudah didapatkan asalkan ada budget nya saja.”<sup>19</sup>

<sup>16</sup> Anis Barzah, Pemilik Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Observasi*, Pamekasan, 2022.

<sup>17</sup> Azizah, Pembeli Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Wawancara Langsung*, (15 Januari, 2022).

<sup>18</sup> Azizah, Pembeli Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Observasi*, Pamekasan, 2022.

<sup>19</sup> Anis Barzah, Pemilik Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Wawancara Langsung*, (18 Januari 2022).

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan dapat diketahui bahwa usaha kerajinan tangan Nisa Craft dari segi operasional produksi semua berjalan dengan lancar, baik dari segi mesin dan peralatan yang dimiliki bisa membantu memenuhi kebutuhan produksi sehari-harinya. Serta bahan-bahan pendukung dan bahan-bahan baku yang digunakan sangat mudah didapatkan.<sup>20</sup>

Faktor internal yang menjadi kelemahan pada usaha kerajinan tangan Nisa Craft di desa Kertagena Laok kecamatan Kadur kabupaten Pamekasan adalah kurangnya modal yang dimiliki. Sebagaimana yang diungkapkan oleh pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft yaitu:

“Karena usaha ini memang dimulai dari nol sekali, maka sampai sekarangpun yang menjadi kelemahan utama dari usaha ini adalah kurangnya modal untuk memperluas usaha ini. Saya masih belum kepikiran untuk meminjam uang pada bank, karena nantinya takut ada hal-hal yang tidak sesuai dengan rencana awal saya, jadi saya lebih menekuni apa yang sekarang bisa saya produksi saja.”<sup>21</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, dapat dikatakan bahwa kelemahan terkuat yang selalu dialami oleh usaha kerajinan tangan Nisa Craft adalah kurangnya modal yang dimiliki untuk pengembangan usahanya. Jadi produksi yang dibuat hanya terbatas dan sesuai dengan permintaan pembeli saja, tidak menyetok barang produksi dalam jumlah banyak.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Ibid.,

<sup>21</sup> Anis Barzah, Pemilik Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Wawancara Langsung*, (18 Januari 2022).

<sup>22</sup> Anis Barzah, Pemilik Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Observasi*, Pamekasan, 2022.



Selanjutnya kelemahan yang juga dialami oleh usaha kerajinan tangan Nisa Craft adalah belum bisa memiliki karyawan, seperti yang diungkapkan oleh pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft, yaitu sebagai berikut:

“Untuk memiliki karyawan belum terpikirkan juga oleh saya, mengingat usaha saya ini masih kecil dan untuk membayar karyawan saya belum bisa. Meski seringkali saya merasa kewalahan membuat produk ini sendiri ketika banyak orderan, atau ketika saya butuh masukan dari orang lain terkait desain, inovasi dan model yang akan dibuat. Namun balik lagi, saya belum bisa membayar gaji karyawan jika seandainya sekarang saya memilikinya. Namun juga tidak menutup kemungkinan suatu saat nanti, mungkin saya bisa mengajak orang lain untuk bekerja dengan saya”<sup>23</sup>

Berdasarkan observasi yang di dapatkan oleh peneliti di lapangan, dapat dikatakan bahwa salah satu kelemahan berikutnya yang ada di dalam usaha kerajinan tangan Nisa Craft ini adalah tidak adanya karyawan yang membantu pemiliknya dalam membuat produk yang akan dijual, sehingga pemiliknya merasa kewalahan jika banyak orderan masuk.

Kelemahan yang lain adalah berkaitan dengan lokasi dari usaha kerajinan tangan Nisa Craft di desa Kertagena Laok kecamatan Kadur kabupaten Pamekasan,<sup>24</sup> sebagaimana dijelaskan oleh pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft, antara lain:

“Mengenai lokasi disini memang sulit untuk dijangkau orang luar, artinya banyak yang tidak tau kalau ada usaha kerajinan tangan didaerah sini. Karena lokasinya yang terbelang pelosok juga jauh dari jalan raya, sehingga menyebabkan orang lain sulit untuk menjangkau tempat ini. Kemudian untuk pindah lokasi, itu tidak memungkinkan sekali, karena bagi saya ini adalah tempat ternyaman dan teraman untuk saat ini, karena berada di rumah sendiri dan lingkungan yang sudah saya sangat kenali.”<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Anis Barzah, Pemilik Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Wawancara Langsung*, (18 Januari 2022).

<sup>24</sup> Ibid.,

<sup>25</sup> Anis Barzah, Pemilik Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Wawancara Langsung*, (18 Januari 2022).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, dapat diketahui bahwa lokasi dari usaha kerajinan tangan Nisa Craft di desa Kertagena Laok kecamatan Kadur kabupaten Pamekasan begitu pelosok yang menyebabkan orang-orang luar daerah yang banyak tidak mengetahui tentang keberadaan usaha kerajinan tangan Nisa Craft dan sulit untuk mendatangi langsung ke tempat usaha.<sup>26</sup> Hal ini diperkuat oleh pendapat dari salah satu pembeli kerajinan tangan Nisa Craft, yaitu:

“Untuk masalah itu, saya memang sedikit mengakui kalau usaha tersebut berada ditempat yang tidak strategis, karena berada dipedalaman yang tidak memungkinkan orang-orang luar daerah untuk mengunjunginya. Tapi bagi saya yang hanya tinggal disekitar sana, merasa aman-aman saja jika ditanyakan pendapat mengenai lokasi tersebut.”<sup>27</sup>

Berdasarkan kesimpulan wawancara diatas, dapat dikatakan bahwa tempat usaha kerajinan tangan Nisa Craft tersebut benar-benar tidak strategis yang menyulitkan orang lain untuk datang ke lokasinya, apalagi bagi orang baru, yang banyak kemungkinan akan berbelanja di tempat yang nyaman dan dapat dengan mudah di kunjungi.

Selanjutnya faktor eksternal dari peluang pada usaha kerajinan tangan Nisa Craft di desa Kertagena Laok kecamatan Kadur kabupaten Pamekasan adalah dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih seperti saat ini dapat membantu terhadap kegiatan manusia dalam mengerjakan pekerjaannya. Hal ini sama terjadi dengan usaha kerajinan tangan Nisa Craft, seperti yang dikatakan oleh pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft, yakni:

---

<sup>26</sup> Ibid.,

<sup>27</sup> Ervina Natasari, Pembeli Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Wawancara Langsung*, (13 Januari 2022).

“Saya melakukan penjualan dan promosi dengan cara langsung dan juga menggunakan media-media online. Kalau secara langsung biasanya saya menawarkan dagangan saya kepada tetangga sekitar yang sudah sering membeli kerajinan tangan Nisa Craft. Dan sebaliknya, jika menggunakan media online saya melakukan promosi lewat Story WA, Facebook maupun Instagram. Selain itu dengan adanya teknologi yang sudah berkembang seperti sekarang, saya memanfaatkan internet untuk mengetahui hal-hal baru dan hal-hal yang menjadi trend di masyarakat sekarang”.<sup>28</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Karimatul Hasanah, pembeli dari kerajinan tangan Nisa Craft, yakni sebagai berikut:

“Saya sebagai pembeli dari kerajinan tangan Nisa Craft seringkali membeli produk dari Nisa Craft lewat online dulu, maksudnya saya melihat postingan dari pemiliknya, kemudian saya memesannya. Dan beberapa hari kemudian ketika pesanan saya sudah selesai dikerjakan, pemilik dari kerajinan tangan Nisa Craft mengantarkan ke rumah mertua saya yang masih dekat dengan kediaman beliau”.<sup>29</sup>

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha kerajinan tangan Nisa Craft di desa Kertagena Laok kecamatan Kadur kabupaten Pamekasan sudah memanfaatkan perkembangan teknologi dalam promosi dan penjualan produknya. Seperti di story WA, Facebook dan Instagram. Kemudian dengan internet, pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft bisa mendapatkan informasi-informasi baru dan yang menjadi *trend* di masyarakat.

Untuk ancaman pada usaha kerajinan tangan Nisa Craft di desa Kertagena Laok kecamatan Kadur kabupaten Pamekasan yaitu adanya pesaing. Seperti yang diungkapkan oleh pemilik Nisa Craft, yaitu:

“Sekarang sudah banyak berdiri usaha-usaha baru dalam industri kerajinan tangan yang juga membuat hal serupa dengan apa yang sudah diproduksi

---

<sup>28</sup> Anis Barzah, Pemilik Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Wawancara Langsung*, (18 Januari 2022).

<sup>29</sup> Karimatul Hasanah, Pembeli Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Wawancara Langsung*, (15 Januari, 2022).

oleh Nisa Craft. Dengan adanya pesaing-pesaing usaha tersebut mengakibatkan berbagai macam kendala dalam pengembangan usaha kerajinan tangan Nisa Craft milik saya ini. Seperti daya penjualan yang menurun, harga bahan baku yang semakin mahal, dan banyak produk sama yang dijual di pasaran.”<sup>30</sup>

Berdasarkan penjelasan dari pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft tersebut dapat dikatakan bahwa usaha kerajinan tangan Nisa Craft menghadapi berbagai macam ancaman dalam proses pengembangan usahanya. Seperti banyaknya bermunculan usaha-usaha baru dalam industri kerajinan tangan, yang menyebabkan penjualan produk di Nisa Craft menurun, kemudian ancaman yang lainnya adalah seperti harga bahan baku yang semakin mahal.

Dari berbagai ancaman yang dihadapi oleh usaha kerajinan tangan Nisa Craft di desa Kertagena Laok kecamatan Kadur kabupaten Pamekasan harus tetap selalu mewaspadaai terhadap pesaing-pesaing yang ada dan supaya terus meningkatkan kualitas produk dan keunggulan yang dimiliki oleh Nisa Craft dari produk lainnya.

### **3. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft Di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan**

Pengembangan usaha merupakan salah satu hal yang harus dilakukan untuk memperluas usaha yang sudah dijalankan. Dalam menjalankan pengembangan usaha tersebut tidak dibenarkan untuk menghalalkan segala macam cara dalam setiap proses pelaksanaannya. Setiap usaha yang ingin dikembangkan harus memenuhi prosedur yang sudah ditentukan, tidak semena

---

<sup>30</sup> Ibid.,

asal mencapai puncak keberhasilan dalam pengembangannya. Seorang wirausaha harus mematuhi terhadap praktik-praktik berbisnis yang diperbolehkan maupun yang dilarang oleh Islam.

Pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft dalam mengembangkan usahanya tersebut demikian juga harus memperhatikan terhadap praktik-praktik berbisnis yang dibenarkan. Hal ini dilakukan agar usaha yang dijalankan tidak sia-sia, tidak selalu memikirkan terhadap keuntungan yang akan diperoleh nanti ketika usahanya sudah dipuncak kesuksesan, tetapi juga memikirkan terhadap batasan-batasan yang harus dihindari dalam mengembangkan usahanya tersebut.

Untuk mendapatkan informasi mengenai hal tersebut, peneliti menanyakan langsung kepada Anis Barzah selaku pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft tersebut. Berikut pernyataan yang diperoleh peneliti.

“Saya memulai usaha ini sudah dengan niat ibadah, niat untuk membantu meringankan kesulitan ekonomi di keluarga saya. Jadi otomatis untuk hal-hal yang berhubungan dengan pengembangan usaha kerajinan tangan ini pun saya harus meniatkan karena ibadah dan tak lupa juga harus menaati setiap batasan-batasan yang tidak diperbolehkan. Karena saya percaya usaha yang dikerjakan hanya untuk bersenang-senang supaya mendapatkan banyak uang tidak akan puas memilikinya, pernah juga saya mendengar cerita dari orang lain, uang yang didapatkan dari hasil usaha yang semena (menghalalkan segala cara) tidak akan bertahan lama, uangnya akan cepat habis”.<sup>31</sup>

Dalam memulai suatu usaha atau mengembangkan usaha, maka hal yang pertama kali perlu diperhatikan adalah dalam melakukan usaha tersebut sebagai bentuk ibadah, perlu niat yang baik untuk memulai sesuatu yang baik juga. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan, dapat diketahui

---

<sup>31</sup> Anis Barzah, Pemilik Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Wawancara Langsung*, (18 Januari 2022).

bahwa pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft tersebut memulai usahanya dan bahkan dalam setiap proses pengembangan usahanya selalu memperhatikan terhadap aturan-aturan yang sudah ditetapkan, supaya kerja keras yang dijalankannya tersebut tidak hanya memiliki keuntungan berupa materi, tetapi juga memiliki keuntungan non materil berupa keberkahan dalam usahanya.<sup>32</sup>

Pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft juga memaparkan bahwa:

“Dari awal memiliki usaha kerajinan tangan ini saya merasa bersyukur sekali, karena bisa dibilang penghasilan satu-satunya saya ada di usaha ini, sebelum akhirnya saya melamar jadi guru TK. Saya ingat sekali penghasilan pertama atau uang penjualan pertama produk Nisa Craft dengan modal 50.000 adalah sebanyak 70.000. Dan itu membuat saya dan ibu saya sangat bersyukur sekali, meski tak seberapa tapi menurut saya itu menjadi awal yang baik. Dan *alhamdulillah* usaha kerajinan tangan ini sampai saat ini masih berjalan dan semakin bertambah pelanggannya. Dan salah satu cara saya bersyukur yaitu, saya memberikan bonus kepada pelanggan saya.”<sup>33</sup>

Bersyukur harus selalu dimiliki oleh setiap pemilik suatu usaha, termasuk usaha kerajinan tangan Nisa Craft. Karena dengan bersyukur kita bisa berterimakasih kepada Allah atas nikmat yang sudah diberikan, yang berbentuk rezeki. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan, dapat diketahui bahwa pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft merasa bersyukur atas nikmat rezeki yang diberikan kepadanya melalui usaha kerajinan tangan tersebut, dimana pemilik Nisa Craft mengungkapkan salah satu cara bersyukurya yaitu dengan memberikan bonus kepada pelanggannya.<sup>34</sup> Seperti yang dikatakan oleh Azizah:

---

<sup>32</sup> Anis Barzah, Pemilik Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Observasi*, Pamekasan, 2022.

<sup>33</sup> Anis Barzah, Pemilik Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Wawancara Langsung*, (18 Januari 2022).

<sup>34</sup> Anis Barzah, Pemilik Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Observasi*, Pamekasan, 2022.

“Saya sebagai salah satu pelanggan setia dari Nisa Crfat, selalu mendapatkan bonus-bonus produk yang dimiliki oleh Nisa Craft, entah itu diberikan kepada saya waktu saya memesannya, atau terkadang saya mendapatkan bonusnya ketika akhir tahun. Bonusnya bisa berbentuk bros dagu, masker, ataupun konektor masker. Intinya menurut saya pemilik dari kerajinan tangan Nisa Craft memelihara hubungan baik dengan para customernya, dan menurut saya itu sangat baik sekali untuk perkembangan usahanya.”<sup>35</sup>

Pernyataan senada juga disampaikan oleh Ervina Natasari dan Rofiqatus

Suada’:

“Pemilik dari Nisa Craft ini sangat ramah sekali, saya mengenal baik beliau, orangnya *humble, welcome* kepada pelanggan dan tentunya telaten. Seperti halnya beliau selalu mendengarkan terhadap permintaan saya. Sehingga hal tersebut yang menjadi *point plus* lainnya untuk tetap berlangganan di Nisa Craft ini. Kemudian pemilik dari Nisa Craft ini juga sangat jujur dan amanah. Jujur ketika mempromosikan produknya kepada saya tanpa ada yang dilebih-lebihkan. Dan amanah terhadap pesanan yang akan diberikan kepada saya, maksudnya produk yang diantar kerumah saya sudah sesuai dengan apa yang dia tawarkan di awal.”<sup>36</sup>

“Sepengetahuan saya Bak Anis selalu memberikan pelayanan yang nyaman bagi *ccustomernya*, dia berusaha meberikan yang terbaik terhadap produk yang dipesan oleh pembeli. Kemudian dia orangnya sangat jujur sekali, selama menjadi pelanggannya, saya tidak pernah mendengar atau mengetahui dia menipu pelanggannya dengan produk yang dijual. Dia selalu berkata terang-terangan terhadap produk yang dibeli oleh pelanggannya. ”<sup>37</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, dapat diketahui bahwa dalam usaha keajinan tangan Nisa Craft selain menerima pesanan, Nisa Craft juga menjual produk-produk yang sudah lebih dulu di buat, seperti contohnya yang ada stok sekarang yaitu masker. Seperti yang sudah

---

<sup>35</sup> Azizah, Pembeli Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Wawancara Langsung*, (15 Januari, 2022).

<sup>36</sup> Ervina Natasari, Pembeli Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Wawancara Langsung*, (13 Januari, 2022).

<sup>37</sup> Rofiqatus Suada’ , Pembeli Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Wawancara Langsung*, (13 Januari, 2022).

dikatakan oleh pemilik Nisa Craft, beliau juga sering mempromosikan jualannya kepada para customernya. Dimana beliau menjelaskan produknya secara detail kepada para customer dengan apa adanya tanpa dilebih-lebihkan. Karena pemilik Nisa Craft sangat menjunjung tinggi kejujuran dan amanah. Karena bagi beliau tidak ada gunanya menipu orang lain hanya untuk mendapatkan banyak keuntungan, agar usaha yang dimilikinya dapat bertahan dan semakin berkembang, juga kepercayaan dari para customer sangat dibutuhkan dalam pengembangan usahanya.<sup>38</sup> Seperti yang dikatakan oleh pemilik Nisa Craft, yaitu:

“Dalam pengembangan usaha Nisa Craft ini saya benar-benar menjaganya dengan baik, artinya hal-hal yang sekiranya bisa membuat usaha saya buruk dimata orang-orang saya jauhi, seperti halnya menipu pelanggan terhadap produk yang saya jual. Bagi saya kepercayaan dari mereka sangat penting dan sangat membantu terhadap kelanjutan usaha saya, jadi saya harus jujur dalam setiap proses pembuatan hingga transaksi dengan pelanggan. Selain itu saya juga lebih fokus terhadap kualitas bahan-bahan yang saya pakai yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil produk saya.”<sup>39</sup>

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti di lapangan, dapat dijelaskan bahwa pemilik dari kerajinan tangan Nisa Craft disini sangat berhati-hati dalam menjalankan usahanya agar tidak salah langkah yang nantinya dapat berpengaruh terhadap perkembangan usahanya.<sup>40</sup> Hal ini di dukung oleh pernyataan Karimatul Hasanah salah satu pembeli kerajinan tangan Nisa Craft:

“Menurut sepengetahuan saya, pemilik dari kerajinan tangan Nisa Craft disini benar-benar menjaga usahanya dengan salah satu caranya yaitu berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik kepada pelanggan. Seperti halnya telaten dalam membuat produknya, juga interaksi dengan pelanggannya sangat baik. Beliau mampu menjadi penjual yang responsive dan selalu menyarankan produk yang cocok bagi

---

<sup>38</sup> Ervina Natasari, Pembeli Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Observasi*, Pamekasan, 2022.

<sup>39</sup> Anis Barzah, Pemilik Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Wawancara Langsung*, (18 Januari, 2022).

<sup>40</sup> Anis Barzah, Pemilik Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Observasi*, Pamekasan, 2022.



pelanggan. Pemilik Nisa Craft juga dikenal ramah, jujur dan royal kepada pelanggannya.”<sup>41</sup>

Pernyataan senada juga disampaikan oleh pemilik kerajinan tangan Nisa Craft, yaitu sebagai berikut:

“Seperti halnya usaha kerajinan tangan lainnya, kerajinan tangan Nisa Craft disini juga menyediakan beberapa kerajinan tangan yang juga dimiliki oleh usaha-usaha lainnya. Seperti bros, masker, konektor masker, tas rajut dan sebagainya. Namun yang membedakan bagi saya antara usaha Nisa Craft dengan yang lainnya disini terletak pada pelayanan yang saya berikan. Saya sebagai pemegang tunggal dari usaha ini berusaha memberikan pelayanan yang sangat baik dan juga memuaskan, harga dari setiap produk juga sesuai dengan standart di pasaran. Saya tidak pernah menjual murah produk yang dihasilkan tersebut, tetapi saya selalu memberikan bonus terhadap banyak pembelian atau setiap tahun saya memberikan bonus kepada pelanggan tetap di Nisa Craft. Dalam memproduksi kerajinan tangan Nisa Craft disini saya menggunakan bahan-bahan yang berkualitas, tidak menggunakan bahan-bahan yang mudah sobek atau tidak tahan lama dan juga diperoleh secara benar, artinya tidak dari hasil memaksa atau merebut milik orang lain, karena bahan-bahannya sangat mudah didapat dan tentunya banyak dipasaran. Karena seperti yang saya katakan di awal, saya memegang teguh dalam mengembangkan usaha yang saya tekuni untuk menciptakan tempat berbelanja yang memang dapat dijangkau oleh siapa saja dan tentunya aman, dan tidak lupa pula dengan tetap mengutamakan kualitas produk dan pelayanan yang baik dan tidak keluar dari prinsip-prinsip syariah”<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa kerajinan tangan Nisa Craft dalam mengembangkan usahanya benar-benar hati-hati dalam setiap produksi sampai dengan penjualan kepada pembelinya. Artinya pemilik dari Nisa Craft sangat memperhatikan terhadap ketentuan-ketentuan yang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan. Pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft tidak mau jika salah langkah dalam pengembangan usahanya yang nantinya akan berakibat fatal dalam usahanya tersebut.

---

<sup>41</sup> Karimatul Hasanah, Pembeli Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Wawancara Langsung*, (15 Januari, 2022).

<sup>42</sup> Anis Barzah, Pemilik Kerajinan Tangan Nisa Craft, *Wawancara Langsung*, (18 Januari, 2022).

### C. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara dapat diperoleh beberapa temuan. Hasil temuan yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft
  - a. Kerajinan tangan Nisa Craft sangat memperhatikan terhadap kualitas produk yang dihasilkan.
  - b. Kerajinan tangan Nisa Craft selalu mengikuti hal-hal yang sedang *trend* di masyarakat.
  - c. Lokasi dari usaha kerajinan tangan Nisa Craft tidak strategis karena berada dipedalaman yang sedikit menyulitkan untuk mendatangnya, sehingga pemilik usaha kerajinan Nisa Craft lebih mengutamakan mempromosikan jualannya lewat sosisa media.
2. Analisis SWOT Terhadap Pengembangan Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft
  - a. Kekuatan dari usaha kerajinan tangan Nisa Craft adalah mampu berinovasi dan konsisten dalam kualitas produk yang dihasilkan.
  - b. Kelemahan dari usaha kerajinan tangan Nisa Craft adalah tidak memiliki karyawan dan terkait lokasi usaha kerajinan tangan Nisa Craft yang tidak strategis.

- c. Peluang dari usaha kerajinan tangan Nisa Craft adalah perkembangan teknologi yang semakin canggih seperti saat ini dapat membantu terhadap penjualan produk Nisa Craft dan dapat mengetahui informasi-informasi baru dan yang menjadi *trend* di masyarakat yang bisa dibuat produk yang laris.
  - d. Ancaman dari usaha kerajinan tangan Nisa Craft banyaknya persaingan disekitar usaha kerajinan tangan Nisa Craft.
3. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Pengembangan Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft
- a. Strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh Nisa Craft sangat memperhatikan terhadap batasan-batasan syariah yang berkaitan dengan praktik bisnis. Seperti menghindari memperoleh bahan-bahan produksi dengan cara yang salah, misalnya menipu dan menghindari persaingan yang tidak adil.
  - b. Pemilik kerajinan tangan Nisa Craft menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam proses transaksi dengan pembeli dan menegakkan sifat amanah dalam pengembangan usahanya.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan temuan penelitian yang di dapatkan dari paparan data tersebut, maka peneliti akan membahas secara lebih detail dengan memaparkan

letak keterkaitan atau bahkan ketidaksesuaian dengan kajian teori yang sudah dipaparkan sebelumnya.

### **1. Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft Di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan**

Dapat diketahui bahwasanya dalam dunia usaha persaingannya sangatlah ketat, maka dari itu untuk pelaku usaha harus mempunyai strategi pengembangan usaha yang baik dan tepat. Seperti halnya pada usaha kerajinan tangan Nisa Craft di desa Kertagena Laok kecamatan Kadur kabupaten Pamekasan, banyaknya usaha kerajinan tangan lainnya di daerah tersebut membuat usaha kerajinan tangan Nisa Craft harus mempunyai strategi pengembangan yang tepat supaya mampu mempertahankan kelangsungan usahanya serta bisa bersaing dengan pelaku usaha yang sejenis. Untuk lebih jelasnya tentang strategi pengembangan usaha kerajinan tangan Nisa Craft di desa Kertagena Laok kecamatan Kadur kabupaten Pamekasan dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Pengembangan dari segi produk**

Salah satu hal utama yang harus diperhatikan dalam pengembangan usaha yakni strategi produk. Hal ini penting disebabkan yang akan dijual adalah produk tersebut, kemudian konsumen akan mengenal usaha tersebut melalui

produk yang ditawarkan. Dalam strategi produk yang harus diperhatikan dengan baik adalah mengenai hal-hal yang berhubungan dengan produk secara menyeluruh, mulai dari bahan-bahan yang digunakan, bentuk produk, jenis produk, nama produk, kejelasan produk, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada pemilik kerajinan tangan Nisa Craft di desa Kertagena Laok kecamatan Kadur kabupaten Pamekasan, dapat diketahui bahwa strategi pengembangan dari segi produk dilakukan dengan memperhatikan kualitas terhadap produk yang di produksi.

Dalam usaha kerajinan tangan Nisa Craft memiliki beberapa produk yang dihasilkan saat ini, yang awal mulanya hanya berupa gantungan kunci saja. Namun seiring berjalannya waktu, usaha kerajinan tangan Nisa Craft memutuskan untuk berinovasi terhadap produk yang dihasilkan, dengan membuat bermacam-macam produk yang dibutuhkan oleh pembeli.

Usaha kerajinan tangan Nisa Craft telah membuat beberapa jenis produk dan dijual hingga sampai saat ini, diantaranya yaitu:

### **1) Gantungan Kunci**

Gantungan kunci atau yang akrab dengan sebutan *ganci* merupakan gantungan kunci yang dibuat dari kain flanel, yang dibentuk dengan berbagai macam jenis. Misalnya seperti boneka, dan buah-buahan atau hewan.

## **2) Bros**

Bros yang dibuat oleh Nisa Craft juga sangat bervariasi, ada bros dagu, bros kepala, bros kalung, bros jantai, anting hijab dan ring hijab. Bros tersebut dibuat dengan berbagai macam bahan, dan bahan utamanya dengan mutiara atau manik.

## **3) Tas Rajut**

Ada banyak model tas rajut yang dibuat dan dijual oleh Nisa Craft. Dalam membuat tas rajut bahan utama yang harus ada adalah benang rajut, kemudian resleting dan jarum sebagai alat untuk merajut.

## **4) Tas Macrame**

Tas macrame termasuk kedalam salah satu hasil kerajinan tangan Nisa Craft. Bahan baku dari tas macrame adalah berbahan baku tali, seperti tali kur dan semacamnya, kemudian dibuat dengan menyimpul.

## **5) Hangingdoor**

Hangingdoor adalah pintu gantung yang dibuat dengan semenarik mungkin. Hangingdoor termasuk kedalam salah satu hiasan dinding, bisa diberi hiasan doraemon, hello kitty, bis tayo, hewan-hewan, buah-buahan dan lain-lain.

## **6) Buket**

Seperti yang kita ketahui, buket adalah semacam karangan bunga yang disusun. Dalam usaha kerajinan tangan Nisa Craft, buket bunga biasanya di pesan oleh wedding organizer.

#### **7) Masker**

Pada Nisa Craft, masker termasuk salah satu produk terlaris saat ini. Banyak pelanggan yang memesan masker padanya dengan motif bermacam-macam, ada masker polos, bermotif bunga dan lain sebagainya.

#### **8) Konektor**

Konektor merupakan alat pengikat masker, Nisa Craft juga menjual konektor kepada pembelinya. Ada konektor yang terbuat dari kain, dan juga ada masker yang terbuat dari kristal atau benang yang dapat mempercantik pemakainya.

#### **9) Logo hijab**

Logo hijab termasuk salah satu produk yang dijual di Nisa Craft, dimana logo hijab ini sekarang juga menjadi produk terlaris yang dijual oleh Nisa Craft. Logo hijab ini dibuat dengan bahan-bahan manik, yang nantinya dibuat skreatif mungkin. Bisa dibentuk menjadi inisial atau huruf, berbentuk bunga, kupu-kupu dan sebagainya.

## 10) Scrunchies

Adalah salah satu produk yang dijual di Nisa Craft. Scrunchies adalah ikat rambut yang dibuat dari kain dan karet yang di jahit dengan rapi.<sup>43</sup>

### b. Pengembangan dari segi promosi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilapangan peneliti dapat mengetahui bahwa strategi promosi yang dilakukan oleh pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft adalah dengan cara menawarkan produk-produk yang sudah dibuat oleh Nisa Craft disekitar lingkungan usaha tersebut, tetapi lebih utamanya pemilik Nisa Craft seringkali menawarkan produk-produk terbarunya kepada pelanggan yang sudah ada. Kemudian untuk memperluas pasarnya, promosi dilakukan di media-media online tempat biasa Nisa Craft berjualan, seperti di *story Whatts App, facebook dan Instagram*.

Pemilik dari kerajinan tangan Nisa Craft seringkali memposting produk-produk yang dihasilkannya di media-media online tersebut, selain itu, pemilik Nisa Craft juga sering memposting beberapa testi dari pelanggan yang membeli beberapa produk di Nisa Craft tersebut untuk menarik minat dari pembeli yang sudah ada atau pembeli baru.

---

<sup>43</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft.



### c. Pengembangan dari segi harga

Pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft selalu berupaya untuk terus berusaha dan ingin mempertahankan usaha Nisa Craft tersebut dengan berbagai cara dan darimanapun informasi atau masukan untuk memperbaiki citra usaha tersebut agar semakin baik. Selain itu pemilik juga menekankan bagaimana caranya untuk bisa menarik pembeli supaya tidak bosan dengan produk maupun pelayanan yang diberikan oleh usaha yang ia kelola.

Untuk menetapkan harga penjualan, pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft menyesuaikan dengan harga bahan-bahan yang digunakan dalam produksi produk tersebut, juga tergantung dari sulitnya desain dari pembuatan produk tersebut. Selain itu pemilik juga telah mencari tahu dengan produk sejenis yang dijual dipasaran, sehingga pemilik menetapkan harga jual berdasarkan dengan standart harga dipasar. Juga harus diketahui harga dari setiap produk yang dijual di Nisa Craft berbeda-beda, tergantung dengan setiap produk yang dibeli.<sup>44</sup>

**Tabel 4.1**

#### **Daftar Harga per Produk Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft**

<b>No.</b>	<b>Nama Produk</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga</b>
1.	Gantungan Kunci	1	Rp. 10.000
2.	Bros		

---

<sup>44</sup> Ibid.,

	a. Bros handmade salima series b. Bros dagu bunga	1	Rp.13.000 Rp. 85.000
3.	Tas Rajut	1	Rp. 80.000
4.	Tas Macrame	1	Rp. 120.000
5.	Hangingdoor	1	Rp. 75.000
6.	Buket	1	Rp. 150.000
7.	Masker kain	1	Rp. 15.000
8.	Konektor a. Konektor Kain b. Konektor Kristal c. Konektor Bunga	1	Rp. 7.000 Rp. 15.000 Rp. 18.000
9.	Logo hijab a. Logo inisial b. Logo pad	1	Rp. 15.000 Rp. 35.000
11.	Scrunchies	1	Rp. 10.000

#### d. Pengembangan dari segi lokasi

Lokasi yang ditempati oleh usaha kerajinan tangan Nisa Craft berada dirumah pemiliknya langsung karena belum memiliki toko. Rumah yang ditempati oleh produksi usaha kerajinan tangan Nisa Craft terbilang cukup pedalaman karena terletak di desa terpencil yang jauh dari jalan raya dan sedikit susah untuk dijangkau orang lain.

Pemilik dari usaha kerajinan tangan Nisa Craft dalam pengembangan usahanya lebih memfokuskan terhadap produk dan promosi yang dilakukan, meskipun untuk saat ini pemilik dari usaha kerajinan tangan Nisa Craft belum memikirkan untuk memindahkan tempat produksinya, karena menurut pemilik

Nisa Craft tempat produksi jika dilakukan di rumahnya lebih aman dan nyaman. Hal itu juga di *convert* dengan strategi marketing secara online dengan sangat baik. Dan untuk sejauh ini masih banyak yang berbelanja di Nisa Craft lewat media online tersebut tanpa harus datang ke rumahnya.

## **2. Analisis SWOT Terhadap Pengembangan Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft Di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan**

Data yang diambil dari penulisan skripsi ini adalah data primer berupa data-data pemilik dan pembeli yang terkait dengan pengembangan usaha kerajinan tangan Nisa Craft dengan wawancara dan observasi. Untuk mengetahui pangsa pasar yang sedang dihadapi saat ini dan lebih jauh mengenai bagaimana analisis terhadap strategi usaha kerajinan tangan Nisa Craft dalam meningkatkan pemasarannya. Oleh karena itu, peneliti akan menyajikan data-data yang didapatkan oleh peneliti dilapangan mengenai lingkungan sekitar usaha kerajinan tangan Nisa Craft, baik dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternal

Untuk mengidentifikasi lingkungan internal meliputi kekuatan dan kelemahan dan lingkungan eksternal yang meliputi peluang dan ancaman oleh usaha kerajinan tangan Nisa Craft. Maka dapat diketahui data-data tersebut sebagai berikut:

**a. Strengths (kekuatan) pada usaha kerajinan tangan Nisa Craft di  
Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan**

Kekuatan yang berada di dalam usaha kerajinan tangan Nisa Craft adalah mampu berinovasi terhadap produk-produk yang dihasilkan. Dari segi model, desain maupun bentuknya, selalu memperhatikan terhadap kualitas produk, memberi pelayanan terbaik kepada pelanggan dan menetapkan harga produk yang terjangkau.

Menurut pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft bahwa dari segi operasional produksi semua berjalan dengan lancar, baik dari segi mesin dan alat-alat yang dimiliki bisa memenuhi kebutuhan produksi sehari-harinya. Pasokan bahan-bahan baku dan bahan-bahan pendukung yang digunakan mudah didapatkan.<sup>45</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kekuatan begitu penting dalam strategi pengembangan usaha yang didalamnya terdapat inovasi terhadap produk yang dihasilkan dan sangat memperhatikan terhadap kualitas dari produk tersebut. Kemudian semua aktivitas operasional produksi dalam usaha kerajinan tangan Nisa Craft tersebut berjalan dengan baik dengan bahan-bahan yang mudah didapatkan dan sangat memadai.

---

<sup>45</sup> Ibid.,

**b. Weakness (kelemahan) pada usaha kerajinan tangan Nisa Craft di  
Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan**

Sejauh ini kelemahan yang berada di dalam usaha kerajinan tangan Nisa Craft adalah kurangnya modal yang dimiliki oleh usaha kerajinan tangan tersebut, sehingga produk yang dihasilkan juga sangat terbatas. Kemudian kelemahan berikutnya yaitu tidak adanya kekuatan tenaga kerja yang lain, sehingga pemilik dari Nisa Craft tersebut hanya berusaha sendiri tanpa mendapatkan bantuan dari orang lain, ketika banyak pesanan produk yang masuk membuat pemilik Nisa Craft tersebut keteteran, mengingat ini adalah kerajinan tangan yang dalam membuatnya membutuhkan ketelatenan dan kesabaran.<sup>46</sup>

Kelemahan yang lain berkaitan dengan lokasi. Sulitnya lokasi yang harus ditempuh oleh pelanggan untuk sampai ke tempat usaha kerajinan tangan Nisa Craft tersebut, dimana usaha kerajinan tangan Nisa Craft berada di pelosok desa yang lumayan jauh dengan jalan raya perkotaan.

Berdasarkan hal tersebut dapat di simpulkan bahwa terdapat beberapa kelemahan yang seringkali menghambat dalam pengembangan usaha kerajinan tangan Nisa Craft, seperti kurangnya modal yang dimiliki oleh pemilik kerajinan tangan Nisa Craft. Kemudian sampai saat ini usaha kerajinan tangan Nisa Craft belum mempunyai karyawan yang bisa membantu dalam proses produksi, dan kelemahan yang terakhir adalah terkait dengan lokasi usaha tersebut yang tidak begitu strategis.

---

<sup>46</sup> Ibid.,

**c. Opportunities (peluang) pada usaha kerajinan tangan Nisa Craft di  
Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan**

Peluang yang sangat nyata berasal dari perkembangan teknologi informasi dan internet yang dapat membantu terhadap penjualan produk yang telah dihasilkan. Kemudian pemilik dari usaha kerajinan tangan Nisa Craft tersebut bisa mengambil informasi-informasi terkini dari internet yang bersangkutan dengan *trend* yang ada di masyarakat saat ini. Sehingga pemilik Nisa Craft bisa mengira dan menimbang serta mengikuti terhadap *trend* yang sangat dibutuhkan di masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa usaha kerajinan tangan Nisa Craft benar-benar memanfaatkan perkembangan teknologi dan internet sebagai sumber informasi dan pemasarannya. Dengan sesering mungkin mengunggah di media sosial produk yang dibuat oleh Nisa Craft dapat diketahui oleh masyarakat sekitar desa tersebut, bahkan informasi tersebut sampai pada masyarakat yang jauh dari desa tersebut.

**d. Threats (ancaman) pada usaha kerajinan tangan Nisa Craft di Desa  
Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan**

Terdapat banyak ancaman yang seringkali dihadapi oleh usaha kerajinan tangan Nisa Craft yang sulit untuk dihindari. Kemudian ancaman yang sering terjadi dalam usaha ini adalah banyaknya persaingan usaha yang ada di sekitar lingkungan usaha tersebut, kemudian produk yang dihasilkan juga banyak dijual

dipasaran, harga bahan baku yang semakin mahal, yang mengakibatkan daya beli masyarakat akan menurun.<sup>47</sup>

Untuk ancaman yang dihadapi pada usaha kerajinan tangan Nisa Craft tersebut maka sedikit banyak bisa dihindari dengan tetap menjaga kualitas dari produk dan keunggulan yang dimiliki oleh Nisa Craft. Sehingga pembeli tidak merasakan bahwa ia perlu pindah langganan ke tempat lain meski sama-sama menjual produk yang sama dengan Nisa Craft.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan baik itu melalui observasi maupun wawancara dapat diketahui bahwa dalam pengembangan usaha kerajinan tangan Nisa Craft sudah melakukan berbagai proses usaha dalam segi produk, segi promosi, segi harga dan dari segi lokasi. Dengan hal tersebut, bisa diketahui hal-hal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pengembangan usaha Nisa Craft tersebut. Sehingga pemilik dari usaha kerajinan tangan Nisa Craft bisa menjaga hal apa saja yang sekiranya bisa menjadi kendala dalam pengembangan usahanya.

### **3. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft Di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan**

Nabi Muhammad SAW. sudah memberikan contoh kepada ummatnya tentang tatacara berbisnis syariah. Bagi para pebisnis, sebelum memulai bisnisnya

---

<sup>47</sup> Ibid.,

harus merencanakan, menetapkan dan melakukan strategi bisnisnya terlebih dahulu. Strategi bisnis tersebut secara Islam harus mengetahui terhadap batasan-batasan yang diperbolehkan oleh syariat. Oleh karena itu ajaran Islam yang mendasari cara mengembangkan usaha menurut syariah, yakni sebagai berikut:

**a. Niat yang baik**

Seperti yang telah diketahui bahwa niat yang baik adalah pondasi dari amal perbuatan. Oleh karena itu seluruh wirausaha muslim diharuskan untuk melakukan aktivitas ekonomi yang dijalankannya senantiasa berorientasi hanya untuk mencari ridla Allah SWT.

Dalam mengembangkan usaha pasti banyak hambatan-hambatan yang seringkali dijumpai oleh seorang wirausaha, namun semua itu bisa diatasi dengan cara mengembangkan dan menerapkan strategi pengembangan usaha yang baik. Juga perlu digaris bawahi bahwa pengembangan usaha bukan saja diikuti dengan modal yang banyak dan tenaga kerja yang terampil, namun juga harus diikuti dengan niat dari diri seorang wirausaha tersebut. Dengan niat yang sungguh-sungguh maka dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih besar dan maju. Karena jika mengembangkan usaha dengan niat tidak bersungguh-sungguh, maka akan menyebabkan usaha yang dijalankan akan mengalami kemunduran dan bangkrut.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft dalam mengembangkan usahanya selalu memperhatikan



terhadap tujuan awal ia memulai usahanya, yakni diniatkan sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. untuk menafkahi keluarga dan memberikan manfaat kepada orang lain. Sehingga dalam menjalankan usahanya tidak takut jika penjualannya akan buruk bahkan usahanya tidak akan berjalan. Juga dapat dilihat dalam setiap kesempatan saat wawancara, pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craff tersebut sangat menyakini terhadap pertolongan Allah SWT. untuk usahanya. Jika Allah SWT. sudah memberikan pertolongan-Nya, sudah pasti usaha yang ditekuninya bisa sukses dan yang paling penting adalah mendapatkan keberkahan dari-Nya.

#### **b. Berinteraksi dengan akhlak**

Sebagai seorang muslim yang taat, tentu harus menerapkan dalam diri setiap masing-masing untuk berperilaku sesuai dengan etika yang benar, agar setiap interaksi yang dilakukan tidak salah langkah yang akan mengakibatkan kesalahan-kesalahan yang dapat memperburuk hubungan dengan orang lain ataupun hubungan dengan Allah SWT.

##### **1) Jujur**

Salah satu modal utama yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha dalam mengembangkan usahanya adalah sifat jujur. Dengan kejujurannya dalam berusaha maka akan berdampak baik terhadap pekerjaannya, juga dengan kejujurannya akan membuat orang lain atau pelanggan bisa percaya terhadap kinerja bisnisnya.

Kejujuran sangat penting dalam berwirausaha, karena sebagai seorang wirausaha harus paham terhadap hal-hal yang dapat merusak citra usahanya. Dengan berbohong atau tidak jujur dapat menyebabkan kepercayaan orang lain atau pelanggan bahkan mitra bisnis tidak segan untuk memiliki hubungan bisnis dengan wirausaha tersebut. Tidak ada orang lain yang mau dibohongi meskipun itu untuk kebaikan sekalipun. Sebagai seorang wirausaha harus senantiasa menerapkan sifat jujur dalam setiap pengembangan usahanya, agar usaha yang dijalankan bisa bertahan dan bahkan semakin maju.

Sikap jujur dalam berwirausaha juga akan berdampak baik terhadap pandangan orang lain terhadap usaha yang di jalankan. Jika seorang wirausaha ketahuan berbohong, maka akan menyebabkan kepercayaan pelanggan akan hilang, bahkan orang lain yang belum menjadi pelangganpun akan enggan dan ikut tidak percaya terhadap segala hal yang ditawarkan oleh wirausaha tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilapangan dapat dijelaskan bahwa dalam mengembangkan ataupun mempertahankan usaha yang dimilikinya, pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft sangat menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam dirinya. Karena jika sedikit saja ada ketidak jujuran atau kebohongan yang dilakukan oleh pemilik usaha Nisa Craft akan berdampak fatal terhadap keberlangsungan usahanya. Usaha yang dibangun dengan susah payah tersebut tidak akan ada artinya, jika saja ada kebohongan yang dilakukan dalam setiap kegiatan usahanya.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Ibid.,

Dengan demikian, pemilik Nisa Craft sangat berhati-hati dalam setiap aktifitas dalam usahanya. Mulai dari proses memperoleh bahan-bahan yang akan digunakan, sampai dengan proses penjualan semuanya dijamin tidak akan pernah ada kebohongan sama sekali.

## **2) Amanah**

Seorang wirausaha harus selalu amanah dalam setiap interaksinya, baik dengan pembeli maupun mitra bisnis. Dalam berbisnis, arti amanah itu sendiri seperti halnya seorang penjual harus terang-terangan mengenai barang yang diperjual belikan, misalnya jika ada cacat terhadap barang yang akan dijual, maka harus dijelaskan terlebih dahulu kepada pembelinya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, dapat dijumpai bahwa pemilik dari usaha kerajinan tangan Nisa Craft tersebut memiliki sifat amanah terhadap usaha yang ditekuninya. Seperti halnya jika ada salah satu desain dari hasil produk yang sudah dibuat oleh Nisa Craft yang tidak sesuai dengan keinginan pembeli ataupun tidak sedetail desain yang dicontohkan oleh pembeli, maka pemilik Nisa Craft terang-terangan memberitahukan hal tersebut kepada pembeli. Kemudian pemilik Nisa Craft tersebut juga menjelaskan secara detail mengenai desain-desain yang diubah dalam pengerjaan suatu produk yang dipesan oleh pembeli, sehingga produk tersebut bisa diterima oleh pembelinya.

### 3) Toleran

Sebagai seorang wirausaha yang baik dan benar, maka sangat dianjurkan juga untuk tetap toleran terhadap hal-hal yang berhubungan dengan interaksi jual belinya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kemudahan transaksi dengan pembeli dan juga sangat menguntungkan terhadap penjual. Karena memiliki sikap toleran dapat mempercepat perputaran modal yang diperoleh.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti di lapangan, dapat diketahui bahwa pemilik usaha Nisa Craft tersebut bersikap selayaknya pendengar yang baik terhadap pesanan-pesanan yang di pesan oleh pelanggannya. Beliau mampu menerima saran dari pelanggan terkait pesanan yang diinginkan oleh pelanggannya. Pemilik usaha Nisa Craft tidak mementingkan ego dirinya sendiri sebagai seorang pengrajin, tetapi dia mau menerima masukan dari pelanggannya. Hal itu dapat membuat hubungan antara beliau dan pelanggannya dapat terjalin dengan baik, sehingga membuat pelanggannya merasa dilayani dengan baik oleh *ownernya*.

### 4) Menepati Janji

Dalam hubungan bermuamalah, Islam begitu menganjurkan umatnya untuk menepati terhadap janji dan semua komitmen yang telah disepakati bersama. Sehingga hal ini akan terhindar dari salah satu ciri-ciri orang munafik.

Menepati janji merupakan satu hal yang penting dalam berbisnis, karena jika seorang pembisnis melakukan keingkaran sedikit saja, maka bisa

menyebabkan pelaku bisnis tersebut tidak dipercaya lagi oleh pelanggannya atau pun oleh mitra bisnisnya. Sehingga untuk menghindari hal demikian, seorang pembisnis sebaiknya bersikap hati-hati dan sesuai aturan yang sudah ditetapkan agar tidak merugikan terhadap usaha yang dijalankannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dilapangan, bisa diketahui bahwa dalam usaha kerajinan tangan Nisa Craft tersebut, pemiliknya senantiasa menepati janji yang sudah dibuat bersama pembelinya, misal dalam hal harga dari produk yang dibeli, pengiriman barang ataupun penggantian barang jika barang rusak atau tidak sesuai dengan yang sudah ditawarkan. Bagi pemilik Nisa Craft penting baginya untuk selalu menepati janji yang telah dibuat sebelumnya bersama pembelinya. Karena baginya seorang wirausaha harus konsisten dalam setiap kesepakatan yang sudah dibuatnya, dan pentingnya harus menjaga kepercayaan pelanggan terhadap usaha yang sedang dijalankannya.

#### **5) Percaya pada takdir dan ridla**

Sebagai seorang wirausaha muslim, wajib hukumnya percaya pada takdir Allah SWT. Karena tidak sempurna keimanan seseorang tanpa mengimani takdir Allah SWT. Takdir baik maupun takdir buruk harus senantiasa kita imani karena hal itu sudah ketetapan dari Allah SWT. Selain itu, kita sebagai manusia harus senantiasa ridla kepada semua ketetapan Allah yang sudah digariskan kepada kita.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft selalu menanamkan dalam dirinya kepercayaan terhadap ketentuan atau takdir yang sudah Allah gariskan terhadap kehidupannya. Juga sangat perlu diketahui bahwa dalam setiap usaha yang dijalankannya, pemilik dari usaha kerajinan tangan Nisa Craft tersebut selalu ridla terhadap apa-apa yang sudah Allah berikan terhadap hasil yang diperoleh dari usahanya. Ia juga selalu menerapkan dalam dirinya sifat rela, menerima dengan ikhlas, merasa cukup atas nikmat yang diberikan dan berhati lapang. Hal itu dapat dilihat ketika dalam usaha kerajinan yang digelutinya tersebut sepi orderan, ataupun mengalami kerugian tapi pemilik Nisa Craft tersebut tetap optimis dan berusaha lapang dada terhadap hasil kerjanya selama itu. Ia juga meyakini jika rezeki yang datang tersebut sudah diatur oleh Yang Maha Kuasa, Allah SWT.

### **c. Bersyukur**

Sebagai seorang wirausaha muslim, harus selalu bersyukur kepada Allah SWT. atas nikmat yang diberikan kepadanya. Dalam berbisnis wujud syukur kepada Allah SWT. bisa diwujudkan dengan cara berzakat, bersedekah, dan sebagainya.

Nikmat Allah kepada manusia itu tidak dapat dihitung jumlahnya, sedari menciptakan manusia dari tidak ada menjadi ada, melengkapi panca indera, akal, ilmu pengetahuan, keterampilan dan rezeki dan sebagainya. Sebagai umat muslim senantiasa tidak boleh lalai dalam bersyukur, karena kebanyakan manusia memiliki kecenderungan egois dan mengagungkan terhadap harta yang dimiliki.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, dapat dijelaskan bahwa dalam setiap strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh Nisa Craft, pemiliknya selalu bersyukur terhadap hasil yang sudah diperoleh dalam usahanya. Pun juga selalu menerima terhadap rezeki yang sudah Allah SWT. titipkan melalui usaha kerajinan tangannya.

Sebagai wujud rasa syukurnya atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. pemilik usaha kerajinan tersebut selalu memberikan bonus terhadap para pembelinya. Kemudian berdasarkan pedapat orang-orang sekitarnya yang ditemui oleh peneliti, pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft tersebut selalu bersedakah kepada anak-anak yatim setiap hari jum'at, meski hanya dengan memberi uang seadanya.

#### **d. Kerja sebagai ibadah**

Bekerja merupakan salah satu ibadah dan perintah Allah SWT. Jika seorang wirausaha bisa melakukan dan mengimbanginya dengan tepat dan tunduk terhadap aturan Allah, tidak hanya memperoleh kebahagiaan di dunia saja, melainkan juga akan mendapatkan pahala yang nantinya menjadi bekal untuk keberlangsungan hidup di akhirat. Pun demikian dengan bekerja, kita bukan hanya menghidupi diri sendiri, tetapi bisa menghidupi orang-orang yang menjadi tanggungan kita, bahkan kita bisa memberikan sebagian dari hasil kerja keras kita untuk membantu orang lain yang membutuhkan pertolongan kita.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti di lapangan, dapat dijelaskan bahwa dalam setiap aktivitas usaha yang dilakukan oleh pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft selalu mengingat bahwa hal utama yang diinginkan oleh pemiliknya selain keuntungan semata adalah menjadikan kerja sebagai ibadah. Hal ini dapat dilihat dengan usaha yang dilakukan oleh pemiliknya yang ingin menafkahi keluarganya, untuk mencukupi kebutuhan beliau bersama dengan ibunya. Hal tersebut menjadikannya semangat dalam menekuni pekerjaannya tersebut tetapi juga harus mengingat atas nikmat yang diberikan Allah SWT. sebanyak-banyaknya agar beruntung.

#### **e. Menjaga aturan syariah**

Dalam menjalankan muamalah, Islam memberikan keleluasan kepada umatnya untuk menjalankan usaha, perdagangan ataupun bisnis apapun selama usaha tersebut tidak dilarang oleh syariat Islam. Maka sebagai seorang wirausaha sebaiknya lebih dahulu mengetahui terhadap batasan-batasan syariah yang berhubungan dengan praktik bermualah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dapat dijelaskan bahwa pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft selalu berhati-hati dalam mengembangkan usahanya, karena jika salah jalan akan mengakibatkan penyimpangan terhadap batasan-batasan yang sudah ditetapkan. Pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft selalu menghindari aktivitas terlarang yang harus di jauhi, seperti menipu orang lain dalam setiap transaksi yang dilakukan, mengambil untung melampaui batas sehingga menyebabkan kerugian



bagi pembelinya, menghindari persaingan yang tidak sehat seperti menjelek-jelekan usaha orang lain.

Dari beberapa cara yang dilakukan oleh pemilik kerajinan tangan Nisa Craft di desa Kertagena Laok kecamatan Kadur kabupaten Pamekasan dalam mengembangkan usahanya bisa ditarik benang merah bahwa secara umum strategi atau cara yang sudah dilakukan dalam mengembangkan usaha kerajinan tangan Nisa Craft sesuai dengan prinsip dalam Islam. Usaha kerajinan tangan adalah usaha yang dalam pelaksanaannya dituntut untuk telaten, sabar dan jujur terhadap segala aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan usahanya.